



# BULETIN

**SUARA BOVEN DIGOEL**

"MENUJU MASYARAKAT INFORMASI"



## **BERITA UTAMA**

- **Bupati Anwar: Siap Melanjutkan Program-Program di Sisa Masa Jabatan**
- **Pembahasan RAPBD Boven Digoel tahun 2021 disepakati mencapai 1 Triliun lebih.**



## TIM REDAKSI

**PELINDUNG/PENASEHAT**  
BUPATI BOVEN DIGOEL  
WAKIL BUPATI BOVEN DIGOEL  
SEKDA BOVEN DIGOEL

**PENANGGUNG JAWAB**  
KADIS KOMINFO  
LAMBERTUS. I. FATRUAN, ST

**PIMPINAN REDAKSI**  
MARIA PAYUNGLANGI, S.Sos

**REDAKTUR**  
IDA GAMENDENOP, S.Kom

**PENYUNTING**  
ANDRIANUS. R.F. KAKURUNG, S.I.KOM

**TIM PELIPUTAN**  
MARKUS WANGGIMOP, S.I.KOM  
MULIANAH  
DEDI ARWIAN  
YOHANES ANGGAWEN  
MUTHAR, S.Pd  
AGNES ROMANA YABARMASSE

**DESAIN / LAYOUT**  
YANI OTHIS LATUL



### ALAMAT REDAKSI

DINAS KOMINFO  
KAB. BOVEN DIGOEL  
JL. TRANS PAPUA TANAH MERAH,  
KAMP. PERSATUAN, DISTRIK MANDOBO,  
TANAH MERAH - BOVEN DIGOEL

### INFO UTAMA

- Bupati Anwar: Siap Melanjutkan Program-Program di Sisa Masa Jabatan
- Pembahasan RAPBD Boven Digoel tahun 2021 disepakati mencapai 1 Triliun lebih.

### INFO PEMERINTAH

- Molornya pelaksanaan APBD 2021, dipertanyakan masyarakat. Ketua DPRD Boven Digoel: Hal ini bukan maunya DPRD dan Pemerintah Daerah.
- Anggaran PSU Belum Bisa Ditentukan, Karena Penggunaan NPAD Pilkada 2020 Belum Dilaporkan.
- Pelaksanaan PSU di Boven Digoel Tidak Ada Tahapan Kampanye

### INFO SOSIAL DAN EKONOMI

- Tenaga Kesehatan Puskesmas Distrik Subur Menerima Vaksinasi Tahap Kedua
- Medan Sulit Tidak Menurunkan Semangat Staf Puskesmas Kombay dalam Mensukseskan Vaksinasi COVID-19
- Pembangunan SD Negeri Kowo Distrik Fofi Telah Masuk dalam DPA Tahun Ini
- Tiga tahun SD YPPGI Kawagit lumpuh total

### INFO HANKAM

- Pangdam XVII/ Cenderawasih: Selain TMMD, TNI Siap Membantu Satgas Guru dan Medis
- Pangdam XVII/Cendrawasih Menutup TMMD ke-110 Kodim1711/BVD

### INFO LEPAS

- Gelar Pagelaran Akbar, Seni Budaya Masyarakat Lima Suku Besar Boven Digoel.
- Wujud Pengabdian Masyarakat, Lapas Tanah Merah Gelar Bakti Sosial Pembersihan Pasar Mumanjako

## DAFTAR ISI



## VISI & MISI KABUPATEN BOVEN DIGOEL

### VISI :

- BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA, DAN BERDAYA SAING

### MISI :

- MENGEMBANGKAN DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA DAN SUMBERDAYA ALAM
- MEMBANGUN INFRASTRUKTUR DASAR DAN PENATAAN RUANG SERTA WILAYAH PERBATASAN

1	Kubu	15.17	70
2	Kok	92.41	71
3	Makda	294.70	74
4	Mogaya	314.57	76
5	Molpua	374.70	76
6	Saka	344.40	76
7	Wapda	111.20	07
8	Yakara	361.70	07
Jumlah		2.781.607	308,30



Redaksi Menerima Tulisan, Opini, Artikel, Gambar, dll.  
Kritik dan Saran Untuk Perbaikan Disampaikan Ke Redaksi Suara KOMINFO

Website : [www.bovendigoelkab.go.id](http://www.bovendigoelkab.go.id)



## **Assalamu'alaikum Wr. Wb Salam sejahtera**

**Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, pada kesempatan ini kami dari Redaksi dapat mempersembahkan Bulletin Suara Boven Digoel Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Boven Digoel Edisi Kesembilan. Pada terbitan kali ini kami mengangkat " Bupati Anwar: Siap Melanjutkan Program-Program di Sisa Masa Jabatan**

**dan Pembahasan RAPBD Boven Digoel tahun 2021 disepakati mencapai 1 Triliun lebih." Sebagai Berita Utama dan juga Berita - berita lain yang penting yang dapat memberikan informasi kepada seluruh masyarakat maupun publik untuk mendorong terwujudnya Boven Digoel Menuju Masyarakat Informasi.**

**Buletin ini menjadi sebuah bentuk apresiasi kami dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan kepada kita semua. Melalui pembuatan buletin ini, kami berharap dapat mengambil peranan dalam upaya peningkatan minat baca yang dimiliki oleh Masyarakat maupun Publik.**

**Tim Redaksi mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta berperan dalam penerbitan Bulletin Suara Boven Digoel ini. Kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna penyempurnaan pada terbitan-terbitan yang akan datang. Semoga persembahan kami ini dapat memberikan manfaat dan motivasi bagi pembaca sekalian.**

**Tuhan memberkati kita semua. Amin.**

**"Nup Bagen Nggup Bagennep, Nggup Bagennep Nup Bagen",  
"Saya Ada Karena Kamu Ada, Kamu Ada Karena Saya Ada".**



**Salam Redaksi**



## Bupati Anwar: Siap Melanjutkan Program-Program di Sisa Masa Jabatan

Setelah dilantik sebagai Bupati definitif Kabupaten Boven Digoel, Senin (15/3/2021) di gedung negara Jayapura, Bupati Boven Digoel H. Chaerul Anwar, ST, MM akan melanjutkan program-program yang disisa masa pemerintahan periode 2016/2021.

Saat dihubungi, Bupati Boven Digoel Chaerul Anwar mengatakan untuk pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Waropen hasil pilkada 2020 dan pelantikan Bupati Nduga dan Bupati Boven Digoel sisa masa bakti jabatan yang dilakukan oleh Wakil Gubernur 15 Maret 2021.

Sesuai dengan surat keputusan keputusan menteri dalam negeri bahwa khusus pelantikan Bupati Boven Digoel sisa masa jabatan 2016-2021 sesuai dengan surat keputusan Mendagri 1 September 2020.

Lanjutnya Setelah pelantikan Bupati Boven Digoel yang akan kami lakukan tidak ada hal yang khusus, kami hanya melanjutkan sisa pemerintah yang ada dari almarhum mendiang Benediktus Tambonop

Kita tahu bahwa untuk APBD Kabupaten Boven Digoel hari ini masih dalam evaluasi sehingga saya meminta kepada Sekda dan seluruh jajaran Pimpinan OPD untuk segera nantinya setelah menerima dokumen anggaran APBD 2021.

Untuk sesegera mungkin melaksanakan untuk pelayanan dan pembangunan di Boven Digoel, tambahna.

Dan juga kita tahu bahwa pandemi COVID-19 masih terjadi



dan kita tahu namanya pandemi tidak bisa hilang atau tidak bisa selesai dalam satu tahun atau dua tahun tetapi butuh waktu yang lama sekitar 5 tahun sampai 10 tahun.

"Sehingga dengan pandemi yang ada kita pemerintah daerah bersama seluruh elemen masyarakat yang ada kita bergotong-royong kita melawannya," katanya.

Anwar juga menegaskan apalagi sekarang masa vaksinasi, maka di masa vaksinasi ini kita dukung dan masyarakat tidak perlu takut atau percaya berita-berita hoaks di luar bahwa vaksin ini nanti berbahaya.

Dan seterusnya kita dukung program pemerintah ini untuk nantinya semua harus divaksin karena dengan vaksinasi kita akan memiliki daya imun tubuh yang kuat untuk beraktivitas normal di luaran.

Bupati Anwar juga mengajak dan meminta kepada seluruh masyarakat di mana saja berada untuk bersama-sama kita terus untuk menjaga Boven Digoel aman damai dan tentram.

### Pembahasan RAPBD Boven Digoel tahun 2021 disepakati mencapai 1 Triliun lebih.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah gelar sidang paripurna Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Boven Digoel tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) tahun 2021 pada hari ini Rabu (03/03/21) di Ruang Sidang DPRD.

Dalam penyampaian Laporan Badan Anggaran DPRD yang disampaikan Ketua Tim Bangar melalui Anggotanya SUHARTO menyebut, Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar 1.184.165.256.985.00 (satu Triliun seratus delapan puluh empat milyar seratus enam puluh lima juta dua ratus lima puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah), yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, pendapatan Transfer dan pendapatan lain. Anggaran tersebut ditetapkan untuk belanja operasi, belanja modal dan belanja tidak terduga.

Selanjutnya Badan Anggaran DPRD Boven Digoel menyampaikan beberapa poin untuk menjadi perhatian bersama, diantaranya ketidaksiapan OPD dalam mengoperasionalkan sistem

informasi Pemerintah Daerah (SIPD).

"Kami memahami keterlambatan pengajuan Raperda lantaran adanya perubahan sistem pengelolaan keuangan daerah yang menggunakan Aplikasi (SIPD) Sistem Informasi Pemerintah Daerah. Bangar DPRD mengharapkan kedepan pengajuan RAPBD disesuaikan dengan Permendagri nomor 21 tahun 2011 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah" tegasnya.

Selanjutnya Plt Bupati Boven Digoel Haji Chaerul Anwar dalam penyampaian pendapat akhir menyebut, semua catatan dari hasil pembahasan yang dilakukan Tim Bangar dan TAPD, akan ditindaklanjuti sesuai dengan petunjuk yang disepakati. Ia juga memberikan apresiasi pada Pimpinan dan Badan Anggaran DPRD yang telah memberikan persetujuan terhadap RAPBD 2021.

"Semoga dengan persetujuan ini akan dapat memberikan dampak pada pembangunan dan pelayanan Pemerintahan yang bermuara memberikan kesejahteraan pada masyarakat.



## Molornya pelaksanaan APBD 2021, dipertanyakan masyarakat. Ketua DPRD Boven Digoel: Hal ini bukan maunya DPRD dan Pemerintah Daerah.

Memasuki triwulan pertama dalam tahun ini, pelaksanaan APBD 2021 belum berjalan sama sekali. RAPBD-nya saja baru dibahas dan disetujui minggu kemarin Kamis (04/03/21) dalam sidang Paripurna pembahasan RAPBD 2021 di ruang sidang DPRD Boven Digoel.

Hal inipun menjadi konsumsi publik dan kerap dipertanyakan masyarakat, apa yang menyebabkan sehingga pelaksanaan APBD 2021 ini belum berjalan?. Jika sekarang baru pembahasan RAPBD kapan baru pelaksanaannya?

Mendengar itu, saat dikonfirmasi Ketua DPRD Boven Digoel yang juga sebagai Ketua Tim Badan Anggaran Athanasius Koknak mengatakan, berdasarkan keterangan dari Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) bahwa keterlambatan pengajuan Raperda disebabkan karena adanya regulasi baru yang tertuang dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang pengisian Aplikasi (SIPD) Sistem Informasi Pemerintah Daerah.

Dimana SIPD ini merupakan sistem baru yang mendokumentasikan dan mengadministrasikan semua informasi pembangunan dan keuangan daerah. Sementara seluruh Operator OPD jelas Ketua DPRD, belum memahami cara mengoperasikan Aplikasi tersebut, sehingga data yang diinput terlambat yang berimbas pada pengajuan RAPBD 2021.

"Saya harap Seluruh Operator OPD wajib diikutkan dalam Bimtek Aplikasi SIPD ini, karena molornya pelaksanaan APBD 2021 karena pengisian Aplikasi tersebut", tegasnya.

Politisi PDIP ini juga menambahkan, terkait molornya pelaksanaan APBD 2021 ini bukan saja di Boven Digoel, namun terjadi juga di kabupaten lain, karena penyesuaian sistem baru ini (SIPD), sehingga ia minta masyarakat untuk bersabar menunggu proses yang tengah dilakukan pihaknya.

"Keterlambatan ini bukan maunya kita dan juga Pemerintah Daerah, saya harap masyarakat bisa memahami hal ini" terangnya.

## Anggaran PSU Belum Bisa Ditentukan, Karena Penggunaan NPAD Pilkada 2020 Belum Dilaporkan.

Anggaran Pemungutan Suara Ulang untuk Pilkada Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 belum bisa ditentukan, karena pihak pengguna Anggaran Pilkada 2020 dalam hal ini KPUD, Bawaslu dan pihak



keamanan (TNI-POLRI) belum melaporkan Neraca Penggunaan Anggaran Daerah (NPAD) Pilkada 2020.

Pernyataan ini disampaikan Sekretaris Daerah Kabupaten Boven Digoel Yosep Awunim, S.Sos,M.M, dalam Video Conferens (Vidcon) bersama Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia membahas terkait Pemungutan Suara Ulang Pilkada Kabupaten Boven Digoel Rabu, (14/04/21) di Aula Diskominfo Boven Digoel.

Menurut Sekda, penggunaan anggaran Pilkada lalu tahun 2020 sebesar Rp67 Milyar lebih belum dilaporkan, sehingga

pihaknya juga belum bisa memprediksi dan menetapkan besaran anggaran untuk Pemungutan Suara Ulang.

"Kami belum bisa tetapkan NPAD untuk PSU, karena penggunaan anggaran Pilkada lalu belum dilaporkan pihak pengguna anggaran, dalam hal ini KPUD Boven Digoel sebesar 50 milyar, Bawaslu 10 Milyar, TNI 1 Milyar dan Polri 4 Milyar. Namun karena ada kekacauan disini sehingga kami menambah 2 milyar untuk pihak kepolisian, jadi total 67 Milyar lebih itu belum dilaporkan, sehingga kami belum bisa memprediksi dan menetapkan anggaran tambahan untuk PSU," kata Sekda.

Terkait hal ini juga, jelas Sekda Yoseph, dalam waktu dekat pihaknya akan mengundang pihak pengguna Anggaran untuk memaparkan NPAD Pilkada 2020, sehingga pihaknya bisa plotting anggaran yang mereka minta untuk Pemungutan Suara Ulang.

"Rencana Kamis besok kami akan undang KPUD, Bawaslu dan pihak Keamanan (TNI-POLRI) untuk paparkan penggunaan anggaran Pilkada lalu. Setelah itu kami akan tentukan dan tetapkan anggaran PSU yang mereka ajukan, tetapi akan kita rasionalkan sesuai dengan kebutuhan dan kekuatan keuangan daerah," terang Sekda.

## Pelaksanaan PSU di Boven Digoel Tidak Ada Tahapan Kampanye

**K**etua KPUD Boven Digoel Helda Richarda Ambay menegaskan, pada pelaksanaan Pemungutan Suara Ulang (PSU) Pemilihan Umum Kepala Daerah Boven Digoel, tidak ada tahapan kampanye.

Menurutnya, tahapan kampanye sudah berakhir pada proses Pilkada sebelumnya, sehingga dalam melakukan kampanye pasangan Calon hendaknya melakukan tahapan konsolidasi internal.

"Tidak boleh ada pemasangan baliho maupun penggunaan stiker di tempat umum dan kendaraan. Kami minta Bawaslu untuk melihat hal ini," tegasnya saat menyampaikan seputar tahapan kampanye, pada PSU Pilkada Boven Digoel, Jumat (16/04/21).

Disampaikan, pihaknya juga minta masyarakat, terutama relawan dan simpatisan para pasangan Calon, dalam mempromosikan atau konsolidasi internal, hendaknya ber'etika, tidak menjatuhkan (profokatif).

Ketua KPUD juga kembali mengingatkan sekaligus mengajak masyarakat Boven Digoel untuk tidak melakukan Golput pada Pemungutan Suara Ulang Pilkada Boven Digoel Juli nanti.

"Ingat tanggal 07 Juli, satu suara anda menentukan nasib Negri ini", tutupnya.



## Tenaga Kesehatan Puskesmas Distrik Subur Menerima Vaksinasi Tahap Kedua

**S**ebanyak 10 tenaga kesehatan Puskesmas Distrik Subur, Kabupaten Boven Digoel menerima vaksinasi Sinovac COVID-19 tahap kedua, Jumat (19/03/21).

Seperti disampaikan Kepala Puskesmas Distrik Subur Muhammad Safwan Karepesina, vaksinasi tahap kedua ini sesuai anjuran Kementerian Kesehatan bahwa vaksinasi akan dilakukan dalam 2 tahap dan tenaga kesehatan menjadi prioritas penerima vaksin Sinovac sebagai garda terdepan dalam penanganan pasien terpapar penyakit apapun.

Lanjut Safwan, vaksinasi untuk tenaga kesehatan Puskesmas Subur tahap pertama dilakukan pada tanggal 5 Maret 2021 dan tahap kedua dilakukan pada 19 Maret 2021, sehingga jeda waktu vaksinasi menjadi 14 hari. Artinya anti bodi mulai bekerja 60% dari suntik pertama ke suntik kedua dan pada 28 hari berikutnya anti bodi menjadi optimal 100 %, pada tahap kedua.

"Manfaat vaksin menjadikan seseorang menjadi kebal dan terlindungi dari penyakit tertentu," jelasnya

Dirinya selaku kepala puskesmas berpesan kepada masyarakat agar tidak terpancing dengan isu-isu yang beredar di media sosial yang menyangkan bahaya dari vaksin tersebut.

"Kami tenaga kesehatan saja merasa aman dan nyaman setelah divaksin dan tidak ada gejala apapun yang kami rasakan," tandasnya

"Tetap mematuhi protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker (3M). Itu adalah langkah yang paling jitu melindungi diri kita dan orang lain dari virus COVID-19," pungkas Safwan.



## Medan Sulit Tidak Menurunkan Semangat Staf Puskesmas Kombay dalam Mensukseskan Vaksinasi COVID-19



**G**una mensukseskan vaksinasi COVID-19 di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kombay, walaupun proses pengantaran vaksin COVID-19 menelusuri medan yang sulit, tidak menurunkan semangat para staf Puskesmas Kombay dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19.

Bertempat di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kombay, seluruh tenaga kesehatan yang ada di lingkungan Puskesmas Kombay melaksanakan vaksinasi, Kamis (19/03/21).

Saat dikonfirmasi Kepala Puskesmas (Kapus) Kombay Thadius Kumuno mengatakan, pada hari Kamis kemarin seluruh staf Puskesmas Kombay melaksanakan vaksinasi.

Menurutnya, pada vaksinasi ini ada yang melakukan vaksinasi dosis pertama dan ada yang melakukan vaksinasi

dosis kedua.

Thadius juga mengungkapkan, walaupun dengan medan yang sulit untuk menjangkau Puskesmas, tapi dirinya bersama-sama seluruh staf berusaha supaya vaksin bisa tiba di Puskesmas Kombay.

"Dengan medan sulit, banyak beranggapan bahwa Puskesmas Kombay tidak bisa melakukan vaksinasinya, tetapi dengan tekad dan niat akhirnya vaksin COVID-19 tiba di Puskesmas Kombay dan pada hari ini kita melaksanakan vaksinasi kepada seluruh staf Puskesmas," ujarnya.

Kapus juga menjelaskan, dalam proses pengantaran vaksin COVID-19 ke Puskesmas Kombay membutuhkan perjalanan yang cukup jauh karena perjalanan ke puskesmas hanya memakai satu transportasi saja, yaitu lewat kali sehingga perjalanannya bersama rombongan harus menginap satu malam di perjalanan.

Ia juga berterima kasih kepada seluruh staf puskesmas atas kerjasamanya sehingga proses vaksinasi di Puskesmas Kombay bisa berjalan dengan aman dan baik.

"Dengan dukung serta partisipasi para staf puskesmas Kombay mungkin ini suatu gambaran untuk melangkah ke depan dalam melaksanakan kegiatan di Puskesmas Kombay. Pasti Puskesmas Kombay mampu melaksanakannya," pungkasnya.

## PENBANGUNAN SD NEGERI KOWO DISTRIK FOFI TELAH MASUK DALAM DPA TAHUN INI

**M**enanggapi adanya pemberitaan di berbagai media tentang kondisi Sekolah Dasar Negeri SDN Kowo Distrik Fofi yang sangat memprihatinkan, saat dikonfirmasi Selasa (23/03/21), Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Boven Digoel Matias Kainon, Spd tidak menampik dan mengakui benar adanya.

Menurutnya, hal itu bukan hanya pada SDN Kowo, melainkan ada dua sekolah lain yang kondisinya serupa. Total ada tiga sekolah di wilayah kali Mappi, Distrik Fofi yang kondisinya sangat memprihatinkan. Namun diakui, khusus untuk SDN Kowo telah diperjuangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran

DPA Dinas P dan K Boven Digoel tahun 2021 ini.

"Kondisi sekolah ini benar adanya, di wilayah kali Mappi ada tiga sekolah yang kondisinya serupa. Untuk SDN Kowo telah diperjuangkan dalam DPA tahun ini, dalam artian APBD induk, namun jika tidak dijawab, akan kembali diperjuangkan di APBD Perubahan," ujarnya.



Dijelaskan, untuk kondisi bangunan sekolah yang tidak layak sebenarnya ada banyak dan terjadi di hampir semua distrik dan kampung. Di distrik Yaniruma juga demikian, ada empat sekolah yang harus direnovasi atau dibangun permanen.



"Untuk menjawab itu semua telah diusulkan dan kini kembali lagi pada pihak-pihak, terkait seperti BP4D, TAPD, dan DPRD untuk membahas dan menyetujuinya atau tidak," tandasnya

Selain itu, menurut Kainon, sistem pengelolaan Keuangan Daerah Boven Digoel saat ini, yang menerapkan pola satu pintu, sepertinya akan sulit untuk memberikan bantuan bangunan baru atau renovasi sekolah yang kondisinya tidak layak. Namun jika anggaran diserahkan ke setiap OPD untuk dikelola sendiri, tentu akan mudah untuk membantu sekolah-sekolah yang membutuhkan.

Sementara untuk meminta bantuan dari Pemerintah Pusat (Kementerian) untuk sekolah-sekolah pelat merah ini, jelas Kepala Dinas P dan K Boven Digoel, sudah dilakukan pihaknya dan Kementerian melalui Dir-

jennya siap membantu, namun salah satu syaratnya, sekolah harus punya Dapodik, sehingga mudah dikontrol.

"Sekolah harus punya Dapodik, karena Pusat mengontrol kita melalui Dapodik, jadi kalau Dapodik tidak Sinkron, maka tidak akan diberikan bantuan seperti dana BOS, Bantaun fisik berupa gedung sekolah, rumah guru dan lainnya melalui dana DAK itu, tidak akan diberikan," terangnya.

Selain itu sekolah harus melengkapi dokumen administrasi seperti surat Pelepasan Hak Ulayat Tanah Sekolah, karena, menurutnya, Pemerintah baik daerah maupun pusat akan mempertanyakan itu, sehingga la minta sekolah-sekolah yang kondisinya memprihatikan ini, untuk memperhatikan syarat-syarat dimaksud.

## Tiga tahun SD YPPGI Kawagit lumpuh total

Berbicara masalah Pendidikan di daerah pedalaman Papua seperti tiada habisnya. Hal inipun terjadi di berbagai Distrik dan Kampung di Kabupaten Boven Digoel dengan beragam permasalahan yang terjadi.

Contohnya di wilayah kali Mappi Distrik Fofi, Distrik Yaniruma dan berbagai distrik lainnya, proses belajar mengajar tidak berjalan baik, karena fasilitas pendidikannya yang tidak layak.

Namun hal ini berbanding terbalik dengan Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Gereja-gereja Injili (YPPGI) Distrik Kawagit. Meskipun memiliki bangunan sekolah yang terbilang layak, bahkan dilengkapi dengan beberapa unit rumah guru di lingkungan sekolah tersebut, namun tidak menjamin operasional sekolah itu.

Diketahui tiga tahun belakangan ini proses belajar mengajar sudah tidak berjalan normal (lumpuh total) karena ketiadaan tenaga guru.

Hal ini mengakibatkan siswa-siswi Sekolah tersebut terlantar dan tidak dapat belajar layaknya sekolah lain.

"Menurut keterangan dari masyarakat Sekolah itu sudah tutup tiga tahun lamanya, karena ketiadaan tenaga guru. Hal ini mengakibat para siswa terlantar, disamping itu bangunan sekolah dan rumah gurunya-pun sudah tidak terurus, sehingga mulai rusak dengan sendirinya", Jelas Komandan SSK TMMMD ke 110, distrik Kawagit

Kapten Infantri Zabir di ruang kerjanya Senin (12/04/21).

Wakil Dandramil O3 Tanah Merah ini juga menuturkan, selama pelaksanaan TMMD di Kawagit, anggotanya yang membuka sekolah itu dan merangkap jadi guru sementara untuk mengajar para siswa SD tersebut, selama pelaksanaan TMMD sebulan penuh.

"Tidak tau sekarang, TMMD sudah selesai pasti sekolah itu tutup kembali", kata Zabir dengan wajah sedih.

Melihat



kondisi itu Wadanramil 03 Tanah Merah ini minta Pemerintah melalui Instansi terkait untuk memperhatikan hal tersebut, dengan men-

mpatkan

kembali tenaga

guru di SD YPPGI Kawagit, agar anak-anak generasi emas ini bisa mendapatkan pendidikan yang layak.

"Terus terang saya kasihan sama anak-anak Kawagit disana. Selain itu mubazir juga bangunan Sekolah dan fasilitas lainnya yang dibangun tapi tidak digunakan sebagaimana mestinya, tolong hal ini diperhatikan", tegasnya.



## PANGDAM XVII/ Cenderawasih: Selain TMMD, TNI Siap Membantu Satgas Guru dan Medis

Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) XVII/ Cenderawasih, Mayor Jenderal TNI Ignatius Yogo Triyono Selasa kemarin (30/03/21) melakukan kunjungan kerja ke Boven Digoel dalam rangka meresmikan penutupan program TMMD ke-110 di Distrik Kawagit Boven Digoel, Papua.

Setibanya di Bandara Tanah Merah, Pangdam langsung melakukan tatap muka bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan para tokoh agama dan masyarakat Boven Digoel di Aula Makodim 1711 Bvd.

Ditemui setelah pertemuan tersebut, Pangdam XVII Cendrawasih Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono mengatakan, tujuan kedatangannya untuk meresmikan penutupan program TMMD ke-110 Kodim 1711 Bvd, di Distrik Kawagit, yang direncanakan pada Rabu (31/03/21).

Pangdam juga menuturkan, pada prinsipnya TNI akan siap dengan segala fasilitas dan Sumberdaya yang dimiliki untuk membantu Pemerintah Daerah, melaksanakan berbagai program baik rumah maupun Infrastruktur, dalam mendukung percepatan pembangunan di daerah pedalaman Papua.

"TNI akan siap membantu dengan berbagai fasilitas dan sumber

daya yang dimiliki, asalkan para pimpinan daerah membuka diri dan membangun koordinasi yang baik melalui para Dandim di setiap daerah," jelas Pangdam.



Selain itu menanggapi permintaan masyarakat yang menyambut baik program TMMD dan meminta TNI agar ditempatkan juga Satgas guru karena keterbatasan tenaga guru, Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono menjelaskan, hal itupun sangat didukung, TNI memiliki Satgas Pamantas yang bertugas di Pos-pos di

berbagai distrik dan Kampung. Satgas ini telah dididik dengan berbagai pengetahuan dan Keterampilan, bahkan bukan hanya guru, medisupun mereka akan siap membantu masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

"Saya setuju dengan hal itu, karena saya melihat di Papua ini yang harus kita bangun adalah pendidikan dengan kesehatan. Hal ini akan kami koordinasikan dengan Satgas untuk bisa membantu di distrik dan Kampung yang memang sangat membutuhkan," tuturnya.

## PANGDAM XVII/CENDRAWASIH MENUTUP TMMD KE-110 KODIM1711/BVD

Panglima Komando Militer (Pangdam) XVII/Cendrawasih Ignatius Yogo Triyono menutup secara resmi Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-110 di Distrik Kawagit, Kabupaten Boven Digoel, Rabu (31/03/21).

Dalam sambutannya, Pangdam XVII/Cendrawasih Ignatius Yogo Triyono mengatakan, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Visi Pemerintah yaitu Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong dengan Misi yang digelar Nawacita II.

Lanjutnya, dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi pembangunan nasional tersebut, TNI berkewajiban untuk mendukung tercapainya sasaran strategis dan prioritas nasional sesuai dengan fungsinya.

Selain itu, TNI juga berkewajiban untuk menjaga stabilitas keamanan nasional dalam rangka menjamin pembangunan nasional, salah satunya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh TNI dalam bidang teritorial tahun 2021 diantaranya adalah TMMD yang berpedoman kepada "TMMD Wujud Ujung Negeri".

Sin-  
"Tepat

2021, kegiatan TMMD ke-110 dibawa Satgas Kodim 1702/Jayawijaya dan Kodim 1711/Boven Digoel telah diselesaikan dengan baik", kata Pangdam.

Adapun sasaran fisik berupa pembangunan delapan unit rumah layak huni, satu unit barak masyarakat dan dua unit rumah tipe 36 dan juga sasaran non fisiknya adalah penyuluhan bela negara, penyuluhan hukum dan Kamtibmas, penyuluhan bahaya stunting pada anak, penyuluhan peran posbindu, penyuluhan wawasan kebangsaan, penyuluhan pendidikan, penyuluhan pertanian/ Hanpangan, penyuluhan keagamaan, penyuluhan bahaya terorisme, penyuluhan TNI, penyuluhan kesehatan, penyuluhan peternakan dan penyuluhan posyandu.

Pangdam XVII/Cendrawasih juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel yang telah mendukung anggaran kegiatan TMMD ke-110.

Ia juga memberi apresiasi pada Polri tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemuda dan seluruh masyarakat, yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya dan juga kepada seluruh personil yang tergabung dalam satuan tugas TMMD ke-110, karena dengan semangat dan dedikasi yang tinggi telah bekerja keras sehingga sasaran dapat tercapai.

"Kami berharap apa yang telah dibangun ini dijaga dan dipelihara dengan baik, sehingga dapat bertahan lama dan bermanfaat bagi masyarakat," tutupnya.



## Gelar Pagelaran Akbar, Seni Budaya Masyarakat Lima Suku Besar Boven Digoel

Dewan Kesenian Tanah Papua Kabupaten Boven Digoel bersama 12 Sanggar seni budaya yang ada di Tanah Merah, siap menggelar pagelaran seni budaya yang direncanakan akan dilakukan pada Jumat (7/5/2021) dalam rangka memperingati HUT Sanggar Budaya ke-9 tahun 2021. Kegiatan tersebut, diadakan untuk mengangkat kembali seni budaya dan kearifan lokal masyarakat adat lima suku besar yang ada di Boven Digoel.



Peringati HUT Sanggar Budaya ke-09, Dewan Kesenian Tanah Papua siap gelar Pagelaran Akbar, Seni Budaya Masyarakat Lima Suku Besar Boven Digoel.

Sekretaris Dewan Kesenian Tanah Papua Kabupaten Boven Digoel, Alfons Tangme mengatakan, kegiatan pagelaran yang nantinya dilakukan merupakan suatu bentuk kegiatan untuk memperkenalkan sekaligus memamerkan tari-tarian, cerita rakyat, lagu dan musik tradisional serta hasil kerajinan tangan yang memiliki nilai seni dan adat budaya masyarakat setempat.

"Ini tugas kami sebagai Dewan Kesenian Tanah Papua di Kabupaten Boven Digoel untuk menjembatani dan memfasilitasi para seniman dan seniawati, agar bisa menyalurkan bakat serta karya-karya seni mereka, yang nantinya dihasilkan (diciptakan)," kata Alfons.

Melalui kegiatan ini juga, jelas Kepala Bidang Persandian dan Statistik Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Boven Digoel ini, pihaknya sedang mengumpulkan berbagai hasil karya seni pada dua belas Sanggar yang ada.

Dan membuat toko-toko online melalui bukalapak, sehingga nantinya hasil karya seni budaya masyarakat lokal ini, bisa di pasarkan secara on-line melalui toko-toko tersebut.

"Kami sedang mempersiapkan ini dan nanti pada saat pagelaran akan kami launching secara resmi, sehingga bisa dipasarkan didalam maupun keluar Boven Digoel," ungkapnya.

Diakui juga meskipun dari segi harga produk yang nantinya dipasarkan secara online itu belum ditetapkan melalui regulasi yang tetap, namun paling tidak ini merupakan langkah awal yang nantinya perlu didorong Dewan Kesenian untuk dibahas dan ditetapkan pihak Legislatif.

Sementara itu ketika disinggung terkait persiapan dan sumber dana yang akan digunakan pada kegiatan pagelaran itu, Jelas Alfons Tangme hal inilah yang tengah dijalankan Panitia Pagelaran dengan cara meminta partisipasi masyarakat melalui sumbangan sukarela.

"Puji Tuhan hingga kini kami mendapatkan berbagai dukungan dari masyarakat Nusantara melalui paguyuban-paguyuban mereka. Selain itu, dari berbagai Perusahaan, seperti Bank, Toko-toko serta Rumah Makan yang ada di dalam kota Tanah Merah dan berbagai stakeholder lainnya," terangnya.

Diharapkan melalui kegiatan pagelaran seni budaya nanti, selain untuk mengangkat kembali harkat dan nilai-nilai budaya adat-istiadat masyarakat setempat, juga menjadi sumber pendapatan masyarakat terutama seniman.

Disamping juga menjadi suatu kegiatan yang dapat menyejukan dan membarui situasi Boven Digoel yang tengah menghadapi situasi politik saat ini.

## Wujud Pengabdian Masyarakat, Lapas Tanah Merah Gelar Bakti Sosial Pembersihan Pasar Mumanjakoa

Dari berbagai rangkaian kegiatan menyambut hari Bhakti Pemasarakatan yang ke-57, Lembaga Pemasarakatan kelas III Tanah Merah kembali menggelar bakti sosial pembersihan Pasar Tradisional Mumanjakoa Tanah Merah, Jumat (16/04/21).

Ditemui di sela kegiatan tersebut, Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas III Tanah Merah Lukas Laksana Frans, A.Md.I.P, S.H., M.Hum mengatakan, kegiatan bakti sosial ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan menyosong hari Bhakti Pemasarakatan ke-57 pada tanggal 27 April nanti.

Untuk pelaksanaan kegiatan bakti sosial ini juga, berdasarkan petunjuk dari Pusat, dan pihaknya harus lakukan kegiatan yang menyentuh langsung masyarakat, sehingga memilih melakukan pembersihan pasar.

"Menurut kami, pembersihan pasar tradisional yang merupakan tempat jual beli mama-mama Papua ini, tentu akan berdampak langsung dan bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Inilah bentuk sumbangsih, cinta kasih dan peduli kami untuk masyarakat Boven Digoel," kata Lukas.

Selain itu, jelas Kalapas Tanah Merah, bakti sosial ini juga merupakan salah satu bentuk ajakan untuk mengkampanyekan peduli kebersihan lingkungan kepada masyarakat.

"Saya harap, dengan aksi ini, bisa menjadi teladan dan contoh yang baik untuk masyarakat, terutama mama-mama pedagang pasar untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pasar ini, karena kebersihan merupakan pangkal kesehatan," ajak Kalapas.

Sementara itu, melihat kegiatan bakti sosial yang dilakukan Lapas kelas III Tanah Merah, para pedagang Pasar Mumanjakoa menyambut baik. Mewakil pedagang lainnya, Mama Maria Kuan mengapresiasi kegiatan bakti sosial tersebut.

Menurutnya, ini merupakan aksi mulia dan seluruh pedagang memuji Lapas Tanah Merah, yang sudah peduli dengan pasar ini. "Terima kasih buat Kepala Lapas dan seluruh jajarannya, yang sudah luangkan waktu, rela berkotor-kotoran untuk kebersihan tempat jualan kami," puji Mama Maria.

Dirinya berharap, instansi lain dapat mencontoh aksi mulia yang dilakukan Lapas Tanah Merah, dan kegiatan yang dilakukan tidak saja aksi pembersihan, tapi juga melakukan renovasi bangunan pasar. "Ini juga sangat kami harapkan, karena pasar ini bangunannya sudah lapuk termakan usia," ujarnya.

Diketahui pada kegiatan bakti sosial yang dilakukan Lapas Tanah Merah pagi tadi, melibatkan sebagian warga binaan yang sudah asimilasi. Hal ini juga sebagai bentuk pembinaan pada mereka untuk nantinya keluar dan bisa berbaur dengan masyarakat.

Usai kegiatan pembersihan, Kalapas dan jajarannya lakukan aksi long march, sambil melakukan aksi bersih-bersih di sepanjang jalan, dari pasar menuju Kantor Lapas yang berjarak kurang lebih satu kilo meter.

Ka Lapas Lukas berharap aksi ini dapat mengingatkan kembali masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan di manapun berada, dengan tidak membuang sampah sembarangan.

# 2021

# Mei

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
25	26	27	28	29	30	1 19 Pahing 19
2 20 Pon 20	3 21 Wage 21	4 22 Kliwon 22	5 23 Legi 23	6 24 Pahing 24	7 25 Pon 25	8 26 Wage 26
9 27 Kliwon 27	10 28 Legi 28	11 29 Pahing 29	12 30 Pon 30	13 1 Wage 1	14 2 Kliwon 2	15 3 Legi 3
16 4 Pahing 4	17 5 Pon 5	18 6 Wage 6	19 7 Kliwon 7	20 8 Legi 8	21 9 Pahing 9	22 10 Pon 10
23 11 Wage 11	24 12 Kliwon 12	25 13 Legi 13	26 14 Pahing 14	27 15 Pon 15	28 16 Wage 16	29 17 Kliwon 17
30 18 Legi 18	31 19 Pahing 19					

1 Mei: Hari Buruh

13 Mei: Kenaikan Isa Almasih

13-14 Mei: Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah

26 Mei: Hari Raya Waisak